

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada umumnya metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan yang sesuai pada kegunaan dan tujuannya.¹ Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*) dikarenakan sejak awal sampai akhir saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan berbagai jenis pustaka yang berkaitan dengan subjek penelitian guna agar dapat mendapatkan hasil dari masalah yang sedang diamati.

Penelitian pustaka merupakan sebuah rangkaian aktivitas yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, mencatat, membaca, dan mengelola menjadi bahan penelitian.² Hasil penelitian pustaka bergantung penuh pada kecermatan peneliti dalam mengkaji dan menyimpulkan data yang telah diperoleh.

Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mencoba untuk menjelaskan serta menggambarkan fenomena yang berkenaan dengan pokok masalah secara langsung, kredibel, dan tepat sesuai dengan sifat, fakta dan hal-hal yang berhubungan dengan fenomena-fenomena yang sedang diteliti.³

Data deskripsi merupakan data secara tertulis, lisan atau perilaku yang bisa diamati yang merupakan hasil dari aturan penelitian dari metode kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif ini ialah guna

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, 2017, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-26, hal, 2.

² Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal.121

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) cet.12 hal. 24

mengumpulkan data untuk menjelaskan fenomena atau kondisi seluas-luasnya atau sedalam-dalamnya.⁴

Penelitian ini sangat terbatas dan tidak memprioritaskan besarnya sampel. Apabila data yang telah dikumpulkan dapat menjawab terhadap fenomena yang sedang diteliti, maka data sampel yang lain tidaklah perlu untuk dicari lagi, sebab ia lebih menekankan pada kualitas data, dan tidak mementingkan banyak atau tidaknya sampel.⁵

Penelitian ini juga memakai bentuk format deskriptif kualitatif, tujuannya ialah menggambarkan, meringkas berbagai keadaan, fenomena atau situasi realitas sosial pada masyarakat sebagai objek penelitian serta berusaha untuk menarik kenyataan kepermukaan agar menjadi gambaran keadaan, ciri, model, karakter, tanda, sifat ataupun situasi lainnya.⁶

Sedangkan tujuan penggunaan pendekatan deskriptif adalah untuk menggambar dan menjelaskan secara detail kondisi yang terjadi dilapangan melalui pengumpulan data. Penelitian ini sangat tergantung pada kualitas data yang dikumpulkan, dari data tersebut dapat menggambarkan secara jelas terhadap masalah yang sedang diteliti, oelh karena itu ia tidaklah memerlukan populasi dan sampel.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini dipilih karena dianggap berhubungan dalam menganalisis masalah yang terkait dengan judul penelitian ini yakni “Analisis Keteladanan Mohamed Salah Dalam Perspektif Dakwah Islamiah”.

⁴ Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan Kata Pengantar oleh Burhan Bungin*, 2009, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.56-57.

⁵ *Ibid.*

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial*, 2007 (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 68.

⁷ Rachmat Kriantono, *Loc.cit*

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data jenis kualitatif. Kualitatif merupakan data yang berbentuk verbal.⁸ Data kualitatif bergantung pada objektivitas peneliti dalam melakukan penelitian dan data tersebut tidak dapat di jelaskan melalui angka.

b. Sumber Data

Penelitian ini memakai beberapa bahan pustaka (data yang telah ada) sebagai sumber data yang mencakup :

1) Data Primer

Data primer merupakan data asli yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti guna untuk memperoleh jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti, data tersebut merupakan data asli atau data utama, atau langsung dari sumbernya.⁹ Para penelitian ini data primer didapatkan dari mengkaji buku, media masa dan lainnya yang berhubungan dengan Mohamed Salah mengemas keteladanan yang menjadi dakwah.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain atau data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, artinya data tersebut telah ada sebelum dilakukan penelitian.¹⁰ seperti buku, jurnal, media massa, dan beberapa sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini guna dapat membantu untuk melengkapi data peneliti. Misalkan data pendukung dari penelitian, tulisan, argument dari orang sekitar, fans dan lain-lainya.

⁸ *Ibid.*

⁹ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia, Cara Peraktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal.32

¹⁰ *Ibid.* hal. 27

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang sangat penting dan strategis dalam melakukan suatu penelitian, karena teknik ini memiliki tujuan yang utama untuk memperoleh suatu data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka tidak akan menemukan data yang relevan pada standar yang sudah ditetapkan.¹¹

Penelitian ini termasuk dalam metode jenis penelitian kajian pustaka atau yang populer sering dikenal sebagai penelitian pustaka, yakni menggabungkan semua data dengan cara menggunakan bahan-bahan tertulis yang telah ada, seperti: buku, jurnal, artikel, majalah dan dokumen-dokumen lainnya yang memiliki hubungan atau berkaitan dengan penelitian.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi, interpretasi dan pendekatan historis.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau pengumpulan data/dokumen merupakan metode pengumpulan data yang berkenaan dengan hal-hal semacam catatan-catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, dan lainnya.¹²

Dokumentasi merupakan bukti yang penting berupa tulisan, gambar dan karya-karya seorang peneliti yang berkaitan dengan apa yang hendak diteliti. Dokumen tidak mesti berbentuk gambar tetapi juga bisa berupa jurnal, berita, artikel dan lainnya yang berkenaan dengan masalah penelitian yakni segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

b. Interpretasi

“Interpretasi merupakan sebuah usaha yang memberikan penafsiran terhadap data-data dari literatur yang telah

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, 2017, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-26, hal. 224.

¹² Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian Sesuatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 234

dikumpulkan”.¹³ Peneliti diharuskan untuk menginterpretasikan segala data yang didapatkan secara objektif dan sistematis untuk memahami masa lalu, data tersebut juga dapat memahami masa lalu, memahami keadaan sekarang dan memahami terhadap apa yang terjadi pada masa depan.

- c. Pendekatan historis, yakni “suatu usaha untuk menggali fakta-fakta agar dapat disusun suatu kesimpulan mengenai peristiwa-peristiwa pada masa lampau”.¹⁴

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis Data deskriptif kualitatif yang berusaha untuk menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang sedang berlangsung. Data ini dibuat dengan bentuk penelitian yang menggunakan bentuk format deskriptif kualitatif, berupaya jelas dengan meringkas, menggambarkan atas berbagai keadaan, fenomena atau kondisi realita sosial pada masyarakat.¹⁵

Penulis juga berusaha semaksimal mungkin untuk mencatat segala catatan dan juga kami juga berusaha untuk mengumpulkan segala informasi informasi tentang kondisi atau fenomena yang terjadi sebelum dan pada saat penelitian berlangsung. Analisis data merupakan cara agar dapat mencapai, menata secara teratur dari hasil dokumentasi yang didapatkan baik itu dari buku, majalah, jurnal, video dan yang lainnya yang kami catat agar dapat menambah materi dan wawasan terhadap penelitian tersebut sehingga dapat menjadikan temuan untuk orang lain.¹⁶

Proses dalam pengurutan dan pengorganisasian kedalam dua bentuk golongan dan satuan uraian dasar ini juga disebut dengan analisis data.¹⁷

Analisis data juga mempunyai tujuan untuk membuat data lebih simpel

¹³ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012) Edisi.1 hal.49

¹⁴ *Ibid*, hal.57

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public Dan Ilmu Sosial*, 2007 (Jakarta : kencana, 2007) hal. 68

¹⁶ Neon Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitataif*, 1998 (Yogyakarta: Reka Sarasin, 1998), hal. 108

¹⁷ Lexy.J.Moloeng, *Op.Cit.*, hal. 103.

agar mudah dipahami dan dibaca. Dalam metode survey ini pendekatan yang dipakai merupakan pendekatan kualitatif, maksudnya seluruh data yang didapat akan dipaparkan dalam berbagai pendapat atau sudut pandang yang tidak melenceng dan kongkrit dengan judul yang sedang diteliti.

Menurut Tjetjep Rohendi Rohidi: “Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran penelitian yang sebenarnya, apa adanya, sejauh yang peneliti dapatkan dari hasil observasi wawancara maupun dokumentasi”.¹⁸

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa ada 3 kegiatan yang terdapat dalam menganalisis data, diantaranya ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang berkenaan dengan penelitian.¹⁹

Beberapa Langkah dalam teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

a. Reduksi Data

Ialah merangkum, memilih, memfokuskan pada hal yang penting dimulai dengan meringkas, penyederhanaan, dan merubah data umum yang didapatkan di lapangan,²⁰ dengan tujuan untuk membedakan data atau informasi yang tidak sesuai atau relevan, dengan itu data tersebut dapat di simpulkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah gambaran sekumpul informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif ini

¹⁸ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data Kualitatif*, 1992 (Jakarta: UI Press, 1992), hal.15.

¹⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2009 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89.

²⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT. Gelora Asmarapratama, 2009) hal.82

disajikan dalam bentuk deskriptif, yang bertujuan agar dapat mengabungkan informasi secara tersusun dan mudah dipahami.

c. Verifikasi/ kesimpulan

Verifikasi atau validasi merupakan hasil dari suatu analisis yang dapat digunakan untuk melakukan suatu tindakan, karena pernyataan aslinya masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan sebuah bukti.²¹

B. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini ditujukan guna untuk memudahkan untuk menangkap gambaran secara universal yang berkenaan tentang penelitian ini guna untuk mendapatkan kerangka dan pembahasan umum dari materi, agar memudahkan pembaca dalam mencontoh penulisan skripsi ini, maka peneliti mempersembahkan sistematika serta penjelasan yang akan dirincikan dalam pembahasan berikut ini:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab pertama ini, peneliti akan memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, serta batasan masalah

BAB II : Landasan Teori

Bab ini dipaparkan teori yang berhubungan dengan topik pembahasan yang secara tidak langsung berkaitan dengan judul penelitian, yakni tentang teori keteladanan.

BAB III : Deskripsi Wilayah Penelitian

Pada bab III akan menjelaskan tentang penjelasan yang berkaitan dengan penjelasan wilayah penelitian meliputi: letak geografis, sejarah, keadaan struktur sosial, dan menggambarkan secara umum tentang keteladanan Mohamed Salah.

²¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2017), hal. 225.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan berbagai temuan yang didapatkan dari hasil penelitian yang terkait dengan judul penelitian yakni Analisis Sosok Mohamed Salah dalam perspektif dakwah Islamiah.

BAB V : Penutup

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari sebuah karya, yang berisikan kesimpulan, saran, yang akan menjelaskan atas berbagai jawaban atas permasalahan yang telah di rumuskan yang relevan dengan hasil penelitian, serta diperkuat dengan referensi dan lampiran yang ada.